

**MINAT SISWATERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI  
DI SMP N 18 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu (S1)*



**Oleh :**

**MIA VERMANA  
NIM. 1202863/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di  
SMP N 18 Padang

Nama : Mia Vermana

NIM/TM : 1202863/2012

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

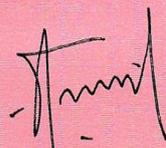
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 03 Februari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Yuliasma, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19620730 198603 2 001

Pembimbing II



Susmiarti, SST., M.Pd.  
NIP. 19621111 199212 2 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.  
NIP. 19630106 198603 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

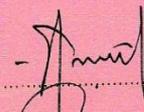
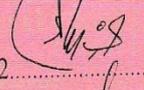
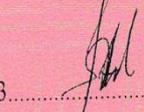
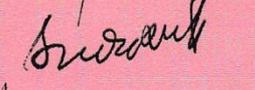
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari  
di SMP N 18 Padang

Nama : Mia Vermana  
NIM/TM : 1202863/2012  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 08 Februari 2017

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Susmiarti, SST., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Fuji Astuti, M.Hum.	3. 
4. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK  
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mia Vermana  
NIM/TM : 1202863/2012  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP N 18 Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sendratasik,

  
Afifah Asriati, S.Sn., MA.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,

  
Mia Vermana  
NIM/TM. 1202863/2012

## ABSTRAK

**Mia Vermana 2017.** “Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP N 18 Padang” Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMPN 18 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan mengenai situasi-situasi atau gejala-gejala dan objek tertentu dalam hal ini minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 18 Padang. Objek penelitian adalah siswa dengan jumlah 20 orang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Instrumen pertama dalam penelitian ini adalah penulis itu sendiri dan angket. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian berupa alat tulis dan kamera digital.

Hasil penelitian yang didapat dari data angket dan didukung oleh pengamatan dari indikator keinginan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 18 Padang yaitu sebesar 52,78% tergolong dalam kategori sedang, dan perhatian siswa terhadap ekstrakurikuler tari di SMP N 18 Padang yaitu sebesar 48,33% tergolong dalam kategori sedang. Partisipasi terhadap ekstrakurikuler tari di SMP N 18 Padang yaitu sebesar 45,56% tergolong dalam kategori sedang. Dari ketiga indikator dapat dilihat bagaimana minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP 18 Padang yaitu sebesar 48,89% tergolong dalam kategori sedang.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaiku Wr, Wb

Alhamdulillah hirobbil'alamin puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan sebagai tugas akhir yang ada dalam bentuk skripsi dengan sebaiknya. Shalawat beserta salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan agn akhlak mulia.

Peneliti dengan judul "**Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP N 18 Padang**". Penelitian ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Terima kasih yang begitu besar penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik dalam bentuk sumbang pikiran, bimbingan, dorongan serta motivasi yang begitu berharga bagi penulis. Pihak-pihak yang bersangkutan yaitu:

1. Yuliasma, S.Pd., M.Pd. Pembimbing 1 terimakasih ibu telah banyak memberikan pengarahannya dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini
2. Susmiarti, SST.,M.Pd. Pembimbing 2 yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam segala bentuk permasalahan.
3. Afifah Asrianti, S.Sn., MA. Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik.
4. Seluruh Tim Penguji Skripsi Dra. Fuji Astuti, M.Hum., Yos Sudarman, S.Pd, M.Pd, Dra. Desfiarni, M. Hum., yang telah meluangkan waktu dan

memberikan kelulusan kepada penulis dalam mempertahankan ujian yang komprehensif.

5. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Drs. Nazir, MM Kepala sekolah SMP N 18 Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Guru dan siswa SMP N 18 Padang terima kasih atas waktunya untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Teristimewa ayahanda Lisdarman dan ibunda Nisdayetti tercinta yang merupakan jiwa dan kekuatan terbesar dalam kehidupanku. Begitu juga kakakku tercinta Listy vermana terimakasih atas semua kasih sayang, dan semangat yang diberikan kepadaku.
9. Rekan-rekan mahasiswa Sendratasik angkatan 2012.
10. Kepada kedua sahabat seperjuangan Sarwendah dan Nadia Beta Anisa terimakasih atas dukungan dan semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam melakkan penulisan ini penulis sudah berusaha sebaik-baiknya namun penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan-penulisan tugas atau laporan dimasa yang akan datang.

Padang, Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pembelajaran .....	7
2. Tujuan Pembelajaran.....	8
3. Minat .....	9
4. Seni Tari .....	12
5. Ekstrakurikuler.....	13
B. Penelitian Relevan.....	14
C. Kerangka Konseptual .....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Objek Penelitian .....	17
C. Instrumen Penelitian.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data .....	21
E. Jenis Data .....	22
F. Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian .....	24
B. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	28
C. Pembahasan .....	47
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Lembaran Angket.....	18
Tabel 2. Fasilitas Sekolah SMPN 18 Padang.....	27
Tabel 3. Sarana dan Prasarana.....	28
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keinginan.....	36
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Perhatian .....	39
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Partisipasi.....	43
Tabel 7. Rekapitulasi Minat .....	46

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	16
Gambar 2. Gerbang SMP N 18 Padang .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Angket Penelitian .....	57
Lampiran 2. Analisis Hasil Data Angket .....	61
Lampiran 3. Rekapitulasi Minat Siswa .....	64
Lampiran 4. Daftar Nama Siswa .....	65
Lampiran 5. Data Table Pengamatan .....	66
Lampiran 6. Data Analisis Angket .....	69
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian .....	70

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Melalui pendidikan pengembangan potensi manusia untuk mampu mengembangkan tugas yang dibebankan padanya dapat dipercepat, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat. Dapat dikatakan bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban masyarakat suatu bangsa akan ditentukan oleh pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat tersebut.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Didalam proses belajar mengajar pastinya harus ada pendidik dan peserta didik. Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal disekolah didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan formal menengah yang menjembatani Pendidikan Dasar (SD) dengan

pendidikan Lanjutan Menengah Atas (SMA), seperti yang tertera dalam KTSP, Pelaksanaan pendidikan seni budaya di SMP telah diatur dalam 4 (empat) bidang pelajaran, yaitu bidang seni musik, seni tari, seni rupa, dan seni drama/teater. Secara keseluruhan target kurikulum yang hendak dicapai dalam Pendidikan Seni Budaya adalah mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan apresiasi, kreasi, dan memberi kesempatan siswa untuk menyalurkan minat di bidang seni budaya.

Di sekolah terdapat kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, kegiatan pembelajaran intrakurikuler berpusat didalam kelas yang merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang berupa pemberian materi/bahan ajar dari guru mata pelajaran sedangkan ekstrakurikuler tidak berpusat didalam kelas yang mana kegiatan ini diperuntukkan bagi siswa yang berminat dibidangnya. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan disekolah diluar dari jam mata pelajaran, ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah serta mengembangkan minat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik secara maksimal. Disamping itu ekstrakurikuler juga sangat penting sekali untuk pembentukan kepribadian siswa, seperti sifat saling menghargai, tolong menolong, kerja sama, sportif, dan kreatif.

SMP N 18 Padang beralamat di Jl. Balai Baru. Sekolah ini masih menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), disini pendidikan seni budaya tidak hanya memuat materi ajar yang bersifat teoritis akan tetapi juga berupa praktek. Disamping pelajaran dikelas yang mana guru memberikan materi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), sekolah ini juga mengadakan kegiatan diluar kelas yang berupa kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan didalam Suryosubroto (2009 : 287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara peneliti dengan guru seni budaya Efiarti S.Pd pada tanggal 4 Mei 2016 SMP N 18 Padang memiliki banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya dibidang tari. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 10.30 – 12.30 WIB. Dalam hal ini, terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 18 Padang tidak lepas dari peran sekolah, guru, pelatih, dan minat siswa itu sendiri. Pada masa observasi peneliti melihat jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari berjumlah 30 siswa. Minggu pertama latihan berjalan dengan baik dan siswa banyak yang mengikutinya yaitu berjumlah 30 orang, pada minggu berikutnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari mulai berkurang dan mereka kurang serius dalam melaksanakan ekstrakurikuler tari, ini dilihat dari kurang responya siswa menanggapi materi yang diajarkan oleh guru. Disaat guru menyampaikan materi siswa kurang bersemangat dalam memperhatikan guru disaat menyampaikan materi, dan disaat kegiatan ekstrakurikuler masih ada siswa yang kurang semangat dalam melakukan gerak. Pada saat guru menyampaikan materi guru terus menggunakan metode

ceramah dan demonstrasi sehingga banyak siswa yang kurang semangat dan belum serius mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan sampai akhirnya yang mengikuti ekstrakurikuler tari semakin berkurang setiap minggunya menjadi 20 siswa. Menurut Slameto (2013:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong hasil belajar selanjutnya.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, minat siswa adalah hal yang sangat penting agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Walaupun sekolah memberi fasilitas yang lengkap kepada siswa untuk kegiatan ekstrakurikuler tari, namun jika siswa tidak berminat terhadap kegiatan tersebut maka kegiatan tersebut tidak terlaksana dengan baik. Ekstrakurikuler bertujuan agar siswa lebih kompak, dan membentuk kepribadian dalam bersikap, serta menghilangkan sikap egois siswa. Lebih tepatnya ekstrakurikuler ini memiliki tiga peran penting untuk siswa di bidang kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

Menurut Haditono dalam Utomo (2012 : 11) minat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu: (1) Faktor dari dalam (*intrinsik*), yaitu berarti bahwa sesuatu

perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, dan motivasi, (2) Faktor dari luar (*ekstrinsik*), bahwa suatu perbuatan dilaksanakan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar. Seperti: lingkungan, sarana dan prasarana, dan guru. Pada akhirnya diharapkan mampu menghargai tari sebagai budaya bangsanya sendiri. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang topik “**Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Tari di SMP N 18 Padang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan diatas, maka diidentifikasi masalah yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 18 Padang tidak terlaksana dengan baik.
2. Keseriusan dan semangat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 18 Padang.
3. Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 18 Padang.

## **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa identifikasi masalah diatas, agar permasalahan tidak meluas dan terfokus pada pokok dari permasalahan, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu “**Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP N 18 Padang**”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas maka penelitimerumuskan masalahnya sebagai berikut :

Bagaimana Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP N 18 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP N 18 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Menambah ilmu pengetahuan buat peneliti
2. Agar kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 18 Padang dapat berjalan dengan baik.
3. Salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di jurusan Sendratasik untuk mendapatkan gelar sarjana.
4. Sebagai bahan bacaan atau referensi bagi pembaca.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian pembelajaran**

Menurut Sagala (2011:11) belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Kegiatan atau tingkah laku belajar terdiri dari kegiatan psikis dan fisis yang saling bekerja sama secara terpadu dan komprehensif integral. Jadi, belajar adalah kegiatan pendidikan yang memiliki tujuan yang akan dicapai yang terdiri dari kegiatan yang terlihat maupun tersembunyi.

Pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks, karena dalam kegiatan pembelajaran senantiasa mengintegrasikan komponen dan kegiatan, yaitu siswa dengan lingkungan belajar untuk diperolehnya perubahan perilaku (hasil belajar) sesuai dengan tujuan (kompetensi) yang diharapkan (Rusman, 2011:116). Berbeda dengan Rusman, S.Sagala (2011:61) menyatakan pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan jasa pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan

Didalam pembelajaran sendiri terdapat 2 jenis kegiatan pembelajaran, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang berpusat didalam kelas, sedangkan ekstrakurikuler kegiatan yang berfungsi untuk mengembangkan bakat dan minat siswa yang dilakukan diluar kelas.

## 2. Tujuan Pembelajaran

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang kondusif. Secara umum tujuan belajar itu dibagi menjadi tiga jenis dalam buku Sadirman A.M, (2004:25) yaitu :

### a. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir. Dengan kata lain, mengembangkan kemampuan berfikir tidak akan bisa tanpa adanya pengetahuan, begitupun sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya didalam kegiatan belajar. Dalam hal ini peranan guru sebagai pengajar lebih menonjol. Adapun jenis interaksi atau cara yang digunakan untuk itu pada umumnya dengan model presentasi dan pemberian tugas-tugas bacaan. Dengan cara demikian, siswa akan diberikan pengetahuan sehingga menambah pengetahuannya dan sekaligus akan mengembangkan cara berfikirnya sendiri untuk memperkaya pengetahuannya.

### b. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan sesuatu keterampilan. Jadi soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota

tubuh seseorang yang sedang belajar. Termasuk dalam hal ini masalah-masalah “teknik” dan “pengulangan”. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat sebagaimana ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berfikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan masalah atau konsep. Jadi semata-mata bukan soal “pengulangan”, tetapi mencari jawab yang cepat dan tepat.

c. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berfikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model. Dalam interaksi belajar mengajar guru akan senantiasa diobservasi dilihat, ditiru, semua perilakunya oleh para siswa. Dari proses observasi siswa juga mungkin akan menirukan perilaku gurunya, sehingga diharapkan terjadinya proses internalisasi yang dapat menumbuhkan proses pada setiap diri siswa untuk kemudian diamalkan.

### **3. Minat**

**a. Pengertian Minat**

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian minat. Banyak pakar atau peneliti memberikan pengertian yang berbeda-beda tentang

minat, Namun demikian secara umum pengertian yang dikemukakan masih mempunyai persamaan. Slameto (2013:180) mengatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas , tanpa ada yang menyuruh (minat dalam indicator keinginan dan perhatian).

Dari pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat yaitu kecenderungan yang berlangsung lama atau menetap terhadap sesuatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan ( perbuatan ) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang, yang muncul dari dalam diri. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut akan semakin besar minat. Bahwa minat merupakan gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang hingga cenderung kepada obyek tersebut, dengan kata lain apabila seseorang melihat sesuatu itu menguntungkan maka mereka menyatakan berminat, hal ini mendatangkan kepuasan bagi pelakunya, dan bila kepuasan itu berkurang maka minat itupun akan berkurang.

#### **b. Indikator Minat**

Dengan mengetahui indikator minat, maka dapat diambil langkah untuk melihat sejauh mana minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

**Keinginan**

Keinginan timbul akibat adanya kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa pada suatu objek yang pasti perhatiannya akan terpusat pada suatu objek tersebut. Dengan diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang dan diperoleh kepuasan, maka rasa suka akan muncul secara sendirinya.

**Perhatian**

Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, sehingga ada rasa perhatian pada suatu aktivitas yang diminatinya. Timbul perasaan senang pada suatu objek dan siswa merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut jadi miliknya. Jadi dengan adanya factor ketertarikan dalam diri siswa maka mereka lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.

**Partisipasi**

Partisipasi muncul karena adanya kemauan, kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat siswa bersangkutan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan dalam proses pembelajaran.

#### 4. Seni Tari

Menurut Suzanne K. Langer (dalam buku Sudarsono, 1977:16) menyatakan bahwa tari adalah bentuk ekspresif itu, ialah bentuk diungkapkan manusia untuk dinikmati dengan rasa. Gerak-gerak ekspresif, ialah gerak-gerak yang indah, yang biasa menggetarkan perasaan manusia. Adapun gerak yang indah ialah gerak yang distilir yang di dalamnya mengandung ritme tertentu.

Sedangkan menurut Suryodiningrat (dalam buku Sudarsono, 1977:17) Tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan seirama musik serta mempunyai maksud tertentu. Sudarsono (1977:17) Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang indah. Untuk menghasilkan gerak yang indah membutuhkan proses pengelolaan atau penggarapan terlebih dahulu, pengelolaan unsure keindahan yang bersipat stilatif dan distortif.

- a. Gerak Stilatif yaitu gerak yang telah mengalami proses pengelolaan (penghalusan) yang mengarah bentuk-bentuk yang indah.
- b. Gerak Distortif yaitu gerak melalui proses perombakan dari aslinya dan merupakan salah satu proses stilasi.

Dalam perspektif gerakan, Sudarsono juga mendefinisikan tari yang menyatakan bahwa gerak didalam tari terdapat dua bentuk yaitu gerak maknawi dan gerak murni. Gerak maknawi adalah gerak yang memiliki arti, sedangkan gerak murni adalah gerak yang memiliki keindahan gerak yang artistic (Sudarsono, 1977:42)

## **5. Ekstrakurikuler**

### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang yang diminati oleh siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai macam keterampilan yang diselenggarakan oleh sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dengan sekolah lainnya bisa saling berbeda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa, dan kemampuan sekolah.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan didalam Suryosubroto (2009:287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Kemudian ditambahkan lagi menurut Arikunto (1998:57) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Berdasarkan menurut pendapat dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan digunakan sebagai rujukan kedua dari penelitian yang digunakan sebagai kajian teori dan juga dijadikan sebagai masukan tertulis dalam penelitian ini. Adapun penelitian relevan dari penelitian ini antara lain :

Yasmiarni (2011), dalam skripsinya yang berjudul “Minat Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok”. Dengan rumusan masalah yaitu bagaimana minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SMP N 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok? Hasil penelitian bahwa minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SMP N 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sudah baik, dalam hal ini dilihat dari minat keseluruhan siswa terhadap seni tari yaitu 74,64%.

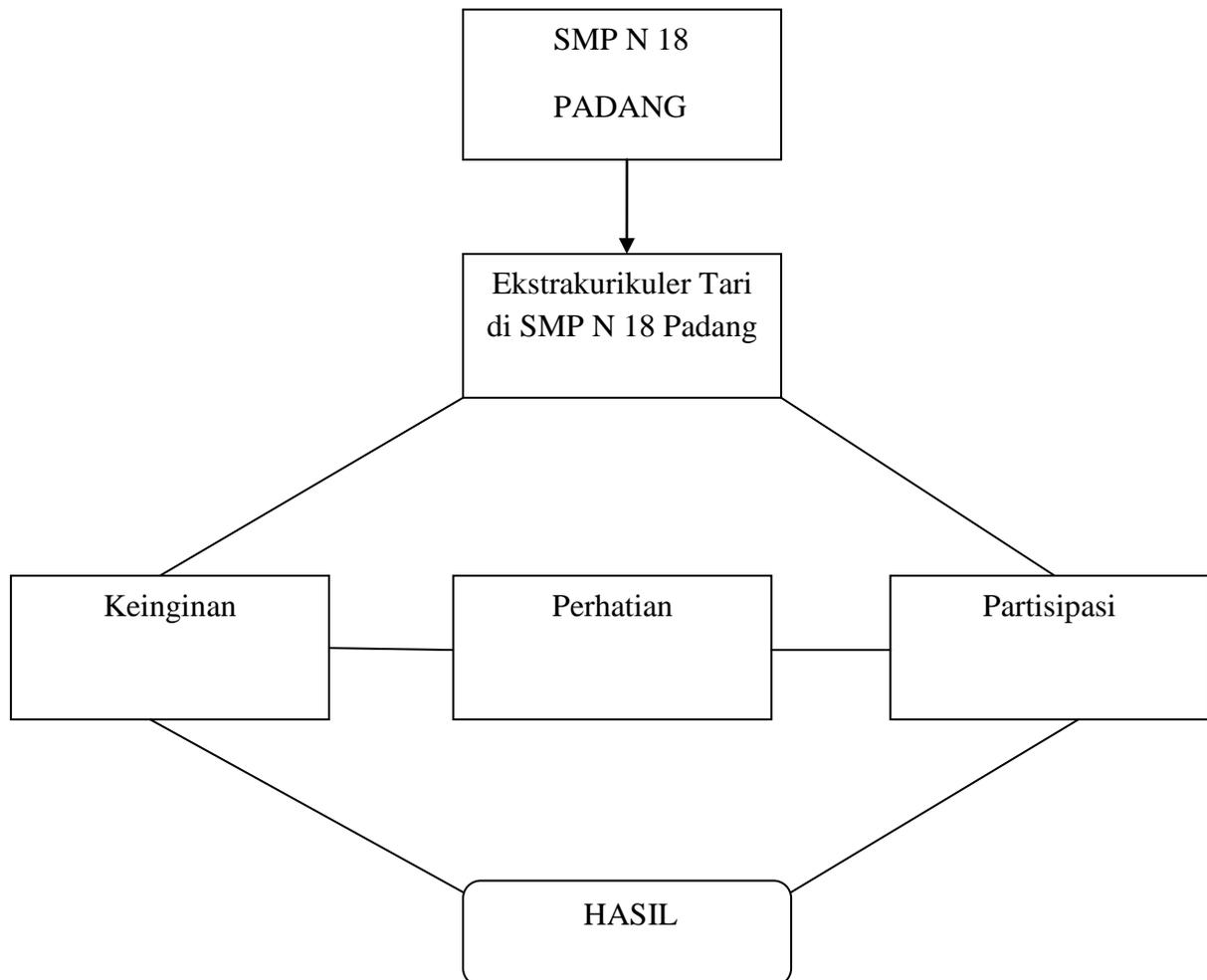
Ayusi Putri (2010), dalam skripsinya yang berjudul”Minat Siswa terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Pengembangan Diri di SMA Pertiwi Padang” dengan rumusan masalah yaitu bagaimana minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMA Pertiwi Padang? Hasil penelitian bahwa minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan pengembangan diri adalah cukup berminat.

Melisa Maya Sari(2012), dalam skripsinya yang berjudul”Meningkatkan Minat Siswa Laki-laki Melalui Pemilihan Materi Gerak dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA N 4 Padang” menyimpulkan telah terjadi peningkatan minat siswa laki-laki.

Dari para peneliti diatas yang menjadi perbedaan dengan peneliti sekarang ini adalah bagaimana minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 18 Padang.

### **C. Kerangka Konseptual**

Didalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari, minat dan partisipasi siswa sangat berperan sekali didalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 18 Padang, agar kegiatan ini berjalan dengan baik.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan tentang minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 18 Padang. Hasil pengamatan dan angket terlihat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 18 Padang tergolong sedang dengan nilai rata-rata 48,89%, jadi dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 18 Padang yaitu sedang. Masih banyak hal yang perlu dibenahi oleh guru supaya minat siswa terhadap ekstrakurikuler meningkat baik itu dari segi materi, metode dan cara guru membenahi siswa selama kegiatan ekstrakurikuler tari dan juga semua yang dibutuhkan disaat kegiatan ekstrakurikuler tari lebih dilengkapi lagi, seperti properti dan juga alat musik agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan lebih baik lagi dan juga bisa meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti ekstrakurikuler tari.
2. Diharapkan guru dapat meningkatkan minat siswa dalam melaksanakan ekstrakurikuler tari dengan cara pemilihan dan penggunaan metode dan materi yang sesuai dengan keinginan siswa

3. Diharapkan kepala sekolah untuk lebih memperhatikan ekstrakurikuler tari, baik itu dari segi sarana dan prasarana agar lebih dilengkapi.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari.
5. Guru yang mengajar hendaknya lebih memperhatikan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari sehingga siswa lebih bersemangat dan berminat dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Pengelolaan kelas dan siswa*. Jakarta: CV Rajawali.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi-2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Kaelan, 2012 *Metode Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Putri, Ayusi, 2010. “*Minat Siswa Terhadap Seni Tari Dalam Kegiatan Pengembangan Dri Di SMA Pertiwi Padang*”. UNP FBSS
- Rusman. 2011. “*Model-model Pembelajaran ( Pengembangan Propesionalisme Guru)*”. Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada.
- Sadirman. A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala. Syaiful. 2011.”*Konsep dan pembelajaran*”. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Melisa Maya. 2012.”*Meningkatkan Minat Siswa Laki-Laki Melalui Pemilihan Materi Gerak Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMA N 4 Padang*”. UNP FBSS
- Slameto. 2013. *Belajar dan factor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono. 1977. *Tarian-Tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.
- Sudijono,Anas.2005. *pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah : Wawasan Baru, Beberapa metode Pendukung, dan Beberapa komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Ciptaan.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Utomo, Tri. (2012). "*Jurnal UPI*". *Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi pkr dalam Memilih Matakuliah Olahraga Pilihan Bolatangan*.

Yasmiarni. 2011. "*Minat Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMP N 1 Hiliran Gumanti Kab. Solok*". UNP FBSS